

PERANCANGAN KEBAYA ENCIM DAN MOTIF MENGGUNAKAN TEKNIK BORDIR DENGAN PENERAPAN METODE SCAMPER

Tsalsah Nurkholisah¹, Widia Nur Utami Bastaman², Ahda Yunia Sekar F³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

Tsalsah@student.telkomuniversity.ac.id, widianur@telkomuniversity.ac.id, ahdayuniasekar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Eksistensi kebaya sebagai busana nasional wanita Indonesia sedang ramai diperbincangkan di berbagai media sosial Indonesia, hal tersebut disuarakan melalui gerakan “Kebaya Goes to UNESCO”, media sosial dan beberapa festival kebudayaan. Bermula dari tren berkain di Indonesia yang dipelopori media digital Swara Gembira dan Komunitas Remaja Nusantara kebaya semakin digemari muda-mudi. Salah satu kebaya yang populer saat ini digunakan oleh muda-mudi adalah kebaya encim, Seiring dengan perkembangan zaman perlahan kebaya encim mulai mengalami modifikasi dari segi desain, motif, dan material. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada beberapa *brand* fashion seperti Sejauh Mata Memandang, Massicot, dan Erre dapat disimpulkan bahwa adanya perkembangan modifikasi kebaya encim dari segi desain, pengayaan motif bordir, hingga material yang terus berkembang menjadi lebih modern dan variatif namun, masih banyak unsur desain motif pada kebaya encim didominasi oleh unsur akulturasi dari budaya Thionghoa dan Eropa, oleh sebab itu penulis melihat adanya potensi mengolah bunga nasional sebagai inspirasi motif bordir yang akan dikembangkan sebagai elemen dekoratif dengan inspirasi pada perancangan kebaya encim dengan menggunakan metode SCAMPER, , luaran dari penelitian ini yaitu membuat perancangan motif elemen dekoratif kebaya encim melalui pengembangan dan penerapan teknik bordir, dengan penggunaan material *voile silk*.

Kata Kunci : Kebaya Encim, Teknik Bordir, SCAMPER

Abstrac: The existence of kebaya as the national dress of Indonesian women is being discussed in various Indonesian social media, this is voiced through the "Kebaya Goes to UNESCO" movement, social media and several cultural festivals. Starting from the trend of wearing cloth in Indonesia pioneered by digital media Swara Gembira and Komunitas Remaja Nusantara, kebaya is increasingly favored by young people. One of the most popular kebaya currently used by young people is the encim kebaya. Along with the times, kebaya encim slowly began to undergo modifications in terms of design, motifs, and materials. The method in this research is qualitative with data collection techniques of literature study, interviews, observation, and exploration. Based on the results of interviews and observations at several fashion brands such as Jauh Mata Memandang, Massicot, and Erre, it can be concluded that there have been developments in the modification of kebaya encim in terms of design, stylization of embroidery motifs, and materials that continue to develop into more modern and varied, however, many design elements are still maintained. The motifs on the encim kebaya are dominated by acculturation elements from Chinese and European cultures, therefore the author sees the potential of processing national flowers as inspiration for embroidery motifs that will be developed as ornamental elements with the inspiration of the encim kebaya design using the SCAMPER method.

Keywords: Kebaya Encim, Embroidery Technique, Bunga Nusantara, SCAMPER

PENDAHULUAN

Eksistensi kebaya sebagai busana Nasional Wanita Indonesia sedang ramai diperbincangkan di berbagai media sosial Indonesia maupun dunia, hal tersebut disuarakan melalui gerakan “Kebaya Goes to UNESCO” yang dimulai pada bulan Agustus 2022 serta disuarakan melalui media sosial dan beberapa festival kebudayaan. Gerakan ini juga didukung oleh beberapa tokoh penting mulai dari sosok Ibu Negara Iriana Jokowi, Dian Sastrowardoyo, hingga para diaspora Indonesia di Washington yang ikut berpartisipasi (Wisnubroto, 2022). Pada acara besar seperti Festival Film Indonesia 2022 para aktor hingga selebritas yang hadir tampak mengenakan kebaya dan wastra. Bermula dari tren berkain yang dipelopori media digital Swara Gembira dan Komunitas Remaja Nusantara kebaya semakin digemari muda-mudi lewat pagelaran tari, festival musik, serta sosial media (Jason, 2022). Terbukti semakin ramai muda-mudi mulai berkain dan menggunakan kebaya di berbagai aktivitas. Salah satu kebaya yang populer saat ini digunakan oleh muda-mudi adalah kebaya encim, kebaya encim muncul sebagai akulturasi dari budaya Eropa hingga Tionghoa. Kebaya encim memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan kebaya lainnya, yaitu dari segi material hingga motif bordir berbentuk floral yang legensi sepanjang tepi kerah hingga bagian bawah kebaya (Maulana, 2021).

Kebaya sebagai salah satu budaya warisan Indonesia, mulai mengalami modifikasi melalui *cutting* dan detail pelengkapannya (Hasyim, 2009) Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar, perlahan kebaya encim pun mulai mengalami modifikasi dari segi desain, penggayaan motif hingga material yang lebih berkembang menjadi lebih modern dan variatif. Berdasarkan hasil observasi di dapatkan bahwa masih banyak unsur desain motif pada kebaya encim di dominasi oleh unsur akulturasi dari budaya Thionghoa dan Eropa, oleh karena itu peneliti melihat adanya peluang untuk memodifikasi kebaya encim dengan menerapkan lebih banyak unsur motif budaya Indonesia, melalui penelitian ini peneliti akan merancang pengembangan teknik bordir sebagai elemen dekoratif dan mengaplikasikanya pada kebaya encim sehingga dapat menciptakan kebaruan desain pada kebaya encim dengan menerapkan inspirasi budaya Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif sebagai pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

Studi literatur

Metode pengumpulan data dilakukan melalui buku, *e-book*, jurnal, laporan tugas akhir sebelumnya, dan artikel populer secara *online* yang juga bertujuan untuk menambahkan referensi data secara objektif.

Observasi

melakukan observasi secara lapangan dan observasi *online* yang bertujuan untuk menambahkan data tentang desain, material hingga elemen dekoratif produk, mengamati produk brand kompetitor yang serupa, dan mengetahui tren kebaya yang diminati pasar.

Wawancara

wawancara dengan beberapa narasumber secara langsung dan tidak langsung untuk memperkuat data yang diteliti

Eksplorasi

eksplorasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses perancangan motif juga desain busana. Eksplorasi dilakukan dengan membuat *moodboard* untuk inspirasi dalam perancangan, stilasi dan komposisi motif dengan teknik bordir sebagai elemen dekoratif yang diaplikasikan pada busana kebaya encim.

HASIL DAN DISKUSI

Data Literatur

Teknik Scamper

Menurut Michal ko dalam Esa (2020) dijelaskan bahwa Alex Osborn menemukan juga mencetuskan Teknik *SCAMPER* kemudian dikembangkan oleh Bob Eberle hingga menjadi sebuah singkatan. Gagasan bahwa segala sesuatu yang baru merupakan inovasi atau modifikasi dari sesuatu yang sudah ada. Dimana mengubah atau memodifikasi suatu objek menjadi suatu objek baru. Teknik *SCAMPER* Merupakan proses kreatif yang didalamnya terdapat modifikasi, inovasi, perbaikan sebuah produk menjadi produk lain yang lebih inovatif. Semua huruf pada *SCAMPER* mengacu pada proses berfikir tertentu diantaranya sebagai berikut :

S = subtitue, C =combine, A = adapt, M = magnify, P = put to other uses, E =eliminate, R = rearrange.

Kebaya Encim

Secara definisi, kebaya peranakan atau kebaya encim adalah langgam kebaya yang terbuat dari bahan organdi atau katun dengan bentuk kerah v dan memiliki khas bordir yang legensi sepanjang tepi kerah hingga bagian bawah kebaya(Maulana,2021) menurut kamus mode (Kamus Mode Indonesia, 2011) Kebaya merupakan pakaian tradisional wanita Indonesia berupa blus atau atasan berlengan panjang. Kebaya encim merupakan kebaya yang dipengaruhi oleh campuran cina dan belanda.

Bunga Nasional

Indonesia melalui keindahannya, kelangkaan hingga kaitannya dengan kebudayaan yang ada di Indonesia. Sehingga, pemerintah Indonesia menentukan tiga jenis flora nasional yang mewakili kekayaan flora khas di Indonesia, identitas Indonesia dan ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1993 tentang Satwa dan Bunga. Bunga Nasional terdiri dari 3 jenis bunga yaitu Melati Putih (*Jasminum sambac*) puspa bangsa,, Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Amblis*), dan Padma Raksasa (*Rafflesia arnoldi*).

Teknik Bordir

Istilah bordir identik dengan kata “menyulam” karena kata bordir diambil dari Bahasa inggris yaitu *embroidery (im-broide)* yang berarti sulaman. Pengaplikasiannya menggunakan bantuan alat berupa jarum dan benang dimana pada prosesnya menggunakan jari tangan, kedua alat tersebut ditusukan pada kain dengan istilah sulam (Yuliarma,2016)

Data Primer

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode *offline* dan *online* pada tanggal 12 November 2022, dengan Rumi Sidartha dan Jason Varel pada hari Jumat tanggal 16 Desember 2022 beliau merupakan direktur komunikasi dari Remaja Nusantara, bertujuan untuk mengetahui perkembangan busana kebaya, dan trend yang sedang diminati muda-mudi saat ini.

Tabel 1 Hasil Wawancara

No	Narasumber	Hasil
----	------------	-------

1.	Rumi Sidartha	• Masyarakat Indonesia sudah mengenakan kebaya sebagai pakaian sehari-hari sejak abad 19, dimana pada masa ini penggunaan kebaya masih menentukan status social. Busana kebaya biasanya dikenakan bersama kutang nenek atau disebut pula dengan kamisol dan dikombinasikan dengan kain batik sebagai bawahanya. Pada tahun 1930 muncul kebaya encim atau kebaya Nyonya menggunakan renda-renda besar dengan samle segitiga, dimana adanya akulturasi antara budaya Indonesia – Belanda, dan Indonesia-Thionghoa. Akulturasi budaya Eropa dan Thionghoa sangat berpengaruh pada perkembangan kebaya peranakan. • Untuk warna khas Indonesia yang sudah ada semenjak Austronesia dan Hindu Buddha adalah warna indigo, warna biru indigo gelap, warna oker (kuning lempung), merah lasem, <i>cream</i>, dan hitam, ungu gelap. Warna hitam sebagai simbol <i>aristokrasi</i> dan karena bahannya adalah bludru, dimana bludru sudah ada pada tahun 30 an. Pada era kebaya peranakan akulturasi Eropa kebaya peranakan dominan dengan renda dan berwarna putih, namun di era akulturasi dengan Tiongkok kebaya peranakan (encim) dominan dengan warna cerah dan kontras. • Kini kebaya tidak hanya dikenakan pada acara formal atau adat istiadat saja namun dikenakan di berbagai aktifitas baik formal maupun informal dengan mengombinasikan kain hingga celana untuk dikenakan bersama kebaya dengan styling yang lebih modern.
2	Remaja Nusantara	• Komunitas Remaja Nusantara merupakan sebuah komunitas berkain yang menjadi wadah bagi para anak muda Indonesia yang memiliki ketertarikan dalam menggunakan wastra, atau yang disebut dengan berkain hingga pemakaian kebaya • Setiap wastra & kebaya yang mereka gunakan, biasanya dipadupadankan dengan gaya yang lebih modern sehingga tetap memiliki kesan anak muda ibu kota, dan dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari serta nyaman untuk beraktifitas di dalam maupun luar ruangan.

3.	Jauza Azzahra	• Tren tradisional modern yang sedang berlangsung saat ini. • Pada pengerjaan tugas akhir disarankan untuk lebih mempertimbangkan dan memperhatikan penggunaan teknik dan vendor yang sesuai dengan melakukan observasi terlebih dahulu.
----	---------------	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Hasil Observasi

Berdasarkan observasi secara tidak langsung dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 melalui media sosial *Instagram*, *website* dan *Shopee* pada *brand Funky Kebaya*, *Kebaya Sellia*, dan *Vs. Fashion* bertujuan untuk mengetahui desain, material, hingga tren kebaya saat ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan secara *offline* maupun *online* pada beberapa brand, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaplikasian elemen dekoratif pada produk kebaya encim menggunakan teknik bordir.
2. Motif bordir yang bervariasi dengan bentuk floral, maupun fauna, serta *lace*
3. pengaplikasian elemen dekoratif pada produk kebaya encim berupa *lace* dan bordir yang sudah menyebar tidak hanya pada bagian lengan bawah, dan kerah.
4. Bordir berbentuk *mini flower* atau bordir dengan ukuran kecil sedangdiminati.
5. Material yang diaplikasikan biasanya berupa brukat, *organic cotton*, kain katun, rubiah, organza dan *silk*.
6. produk kebaya encim sudah sangat bervariasi dengan material yang digunakan, serta mengalami perubahan pada potongan desain, motif bordir yang lebih bervariasi dan lebih modern.
7. Beberapa produk dengan Inspirasi motif floral maupun fauna masih dominan dari akulturasi budaya Tionghoa seperti warna cerah mencolok, bunga ceplok (bunga besar 3D), bunga teratai, burung phoenix dsb, dan budaya Eropa dengan warna putih, renda, dan *lace*.

Konsep Dan Hasil Perancangan

Deskripsi Konsep

Penyusunan konsep pada rancangan busana dilakukan dengan tahapan proses kreatif berupa imageboard, observasi, material, eksplorasi, dan sketsa desain dengan penerapan metode SCAMPER.



Gambar 1 Imageboard
(Sumber : Dokumen pribadi)

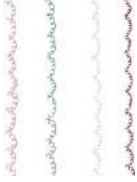
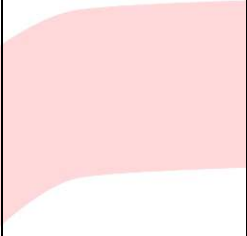
konsep dengan judul “ SANAYA ” konsep *imageboard* ini bertujuan sebagai panduan perancangan keseluruhan tema karya yang akan dibuat. Sanaya sendiri berasal dari bahasa *sanskerta* yang memiliki makna pesona, sanaya melambangkan pesona dan kharisma, konsep ini mengangkat budaya Indonesia dengan mempresentasikan visual bunga Nasional (bunga yang dapat mewakili karakteristik bangsa dan negara) dimana bunga melati melambangkan puspa pesona, bunga anggrek bulan menggambarkan puspa bangsa dan rafflesia melambangkan puspa langka sebagai inspirasi motif kebaya encim. *Main object* pada *imageboard* mempresentasikan sosok wanita muda memakai kebaya encim dengan pesona dan kharisma tersendiri pada image yang memancarkan keanggunan, *trendy* dan melambangkan sisi *feminine* seorang wanita. Garis visual bunga yang melambangkan tekstur bordir yang akan di buat.

Eksplorasi Motif & Desain Penempatan Bordir

Tabel 4 Eksplorasi Motif & Desain Penempatan Bordir

	Gambar	Ilustrasi	Hasil	Eksplorasi	Material & Teknik
	Digital		Bordir		

Bordir bagian Tengah (Menyebar)			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun, dengan menerapkan teknik bordir teknik belah uter, peletakan bordir pada bagian tengah atau menyebar.
			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun , dengan menerapkan teknik bordir teknik sirib, peletakan bordir pada bagian tengah atau menyebar.
			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun , dengan menerapkan teknik bordir teknik belah uter, menggunakan mesin bordir manual, peletakan bordir pada bagian tengah atau menyebar.

Bordir BagianTepi			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun , dengan menerapkan teknik bordir teknik belah uter, dan bordir tepi menggunakan mesin bordir manual.Meletakan bordir pada bagian tepi.
			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun , dengan menerapkan teknik bordir teknik belah uter, dan bordir tepi menggunakan mesin bordir manual.
Bordir Bagian Bawah			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun , dengan menerapkan teknik bordir teknik belah uter, dan bordir tepi menggunakan mesin bordir manual.Meletakan bordir pada bagian tepi.
			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun , dengan menerapkan teknik bordir teknik belah uter, dan bordir tepi menggunakan mesin bordir manual.Meletakan bordir pada bagian tepi.

			Pengaplikasian kain menggunakan kain katun, menggabungkan beberapa teknik bordir dan menggunakan mesin bordir manual. Peletakan desain bordir bagian bawah.
--	---	--	---

Eksplorasi Akhir Perancangan Desain Kebaya Encim

Tabel 5 Eksplorasi Akhir Perancangan Desain Kebaya Encim

Noo.	Eksplorasi	Image Board	Desain
1.			
Adopt: - Mengadaptasi visual garis pada objek bunga kedalam bentuk motif bordir, Mengadaptasi visual bunga nasional menjadi modul bentuk motif bordir., Mengadaptasi bentuk siluet kebaya encim. Modify : Memodifikasi visual objek bunga, garis, dan warna kedalam bentuk motif bordir, memodifikasi objek visual kain merah menjadi siluet kemben pada busana. Combine: Mengkombinasikan eksplorasi modul menggunakan teknik bordir di beberapa tempat			
No.	Eksplorasi	Image Board	Desain

2.			
Adopt : - Mengadaptasi visual garis pada objek bunga kedalam bentuk motif bordir, Mengadaptasi visual bunga nasional ke dalam bentuk motif dan warna bordir. Mengadaptasi bentuk siluet kebaya encim. Modify : Memodifikasi visual objek bunga, garis, dan warna kedalam bentuk motif bordir, memodifikasi objek visual kain merah menjadi bentuk slendang pada busana. Combine :Mengkombinasikan eksplorasi modul menggunakan teknik bordir di beberapa tempat. Substitute :Mengganti unsur warna merah menjadi hijau pada visual tekstur kain slendang merah untuk menyesuaikan warna pada desain.			

Visualisasi Produk Akhir

Berikut ini adalah visualisasi produk dari hasil karya tugas akhir :



Gambar Foto Produk Akhir
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan dari hasil eksplorasi yang sudah dilakukan pada pembuatan motif bordir dengan inspirasi konsep dan *imageboard* , yaitu menggunakan material katun, sifon ceruty, dan *voile*. Dengan eksplorasi motif menggunakan teknik bordir,berikut merupakan hasil dari desain produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada Laporan Tugas Akhir Perancangan Kebaya Encim dengan Penerapan Motif Inspirasi Budaya Indonesia Menggunakan Teknik Bordir dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya fenomena kebaya yang sedang ramai dan menjadi *trend*, dimana terbukti semakin ramai muda-mudi mulai berkain dan menggunakan kebaya di berbagai aktivitas. Salah satu kebaya yang populer saat ini adalah kebaya encim. Berdasarkan observasi pada beberapa *brand* lokal seperti Massicot, Sejauh Mata Memandang, Macaroni.id, Funky kebaya, didapatkan bahwa kebaya semakin berkembang mulai dari desain, material, hingga pengaplikasian elemen dekoratif pada kebaya encim. Adapun jenis motif yang banyak diaplikasikan yaitu masih terinspirasi dengan budaya Thionghoa dan Eropa, sedangkan kebaya encim sudah sangat lekat dan mengalami berbagai perubahan dari segi desain hingga material di Indonesia dan sudah menjadi bagian dari sebuah budaya, sehingga menjadikan adanya peluang untuk menerapkan motif dengan inspirasi bunga nasional yang mewakili kekayaan *flora* khas di Indonesia, yang diaplikasikan pada kain voile silk menggunakan teknik bordir, teknik ini dipilih karena mempresentasikan elemen dekoratif pada kebaya encim, teknik bordir merupakan teknik yang paling populer dan dinilai paling sesuai untuk mempresentasikan visualisasi dari komposisi motif pada kebaya encim.
2. Pengaplikasian penerapan inspirasi motif bordir sebagai elemen dekoratif pada kebaya encim dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa *brand* fashion serta *fashion stylist* dan didapatkan bahwa mengangkat inspirasi dari bunga nasional yang kemudian diaplikasikan menggunakan metode SCAMPER untuk diterapkan sebagai elemen dekoratif pada kebaya encim memiliki potensi untuk dikembangkan.
3. Adanya potensi mengolah motif bordir secara optimal yaitu dengan melakukan eksplorasi, dan mengetahui adanya pemahaman tentang teknik bordir yang akan diaplikasikan, material hingga komposisi penempatan letak bordir yang akan diterapkan pada produk kebaya encim.

SARAN

Berikut merupakan saran yang diusulkan penulis berdasarkan proses perancangan dan produksi yang telah dilakukan, sehingga kedepannya diharapkan akan melahirkan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya :

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan untuk lebih mengeksplor material dan teknik yang digunakan serta inspirasi yang diterapkan untuk dijadikan pembandingan, agar didapatkan penemuan potensi maupun karakter yang baru, serta mengeksplorasi ragam hias lainnya yang berpeluang untuk dikembangkan kedepannya.
2. Dalam mengaplikasikan perancangan motif menggunakan teknik bordir dibutuhkan kemampuan spasial serta ketelitian lebih dalam proses pengerjaannya.
3. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pemilihan material, teknik, dan komposisi peletakan motif bordir pada kebaya encim sangat penting untuk lebih diperhatikan hal ini dapat dilakukan dengan melakukan eksplorasi pada beberapa kain dengan teknik bordir yang lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil terbaik.
4. Dalam proses penelitian diperlukan lebih banyak observasi dan wawancara serta eksplorasi untuk mengetahui tren dan material yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat melahirkan karya yang sesuai dengan tren saat ini, Selain itu diperlukan diskusi, kritik, dan saran dari beberapa orang untuk mengetahui kesesuaian karya dengan penelitian yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, N . 2021. *Melestarikan Kekayaan Kebudayaan Indonesia Raya Melalui Busana sebagai Identitas Bangsa*. Jakarta : Koran Jakarta
- Arjuna, 2022. *Keberagaman Budaya Indonesia dalam Semangat nasionalisme*. Kemendikbud.go.id. 10 Oktober 2022
- Anas, B . 1998 . *Busana Tradisional* . Jakarta : Yayasan Sinar harapan
- Azka, A. 2019. Eksplorasi Bordir Dengan Inspirasi Bunga Nasional Indonesia Untuk Busana Ready To Wear Deluxe : Exploration Of Embroidery Inspired By Indonesian National Flowers For Ready To Wear Deluxe Fashion.
- Bastaman, W. N. U., & Fadliani, T. N. I. (2020). Pengembangan Motif Bordir Kerancang Tasikmalaya Dengan Software JBatik. *Dinamika Kerajinanandan Batik*, 37(2), 371632.
- Baukh, Oleksadra. 2023. *Ultimate Guide to Product Development in Fashion* , diakses pada 20 juni 2023 dari <https://techpacker.com/blog/design/the-ultimate-guide-to-product-development-in-fashion/#5-main-stages-of-product-development-in->

fashion

Darmawan, A. N., & Rosandini, M. (2018). Perancangan Motif Dengan Menggunakan Software Jbatik Untuk Kemeja Pria. *eProceedings of Art & Design*, 5(3).

Fransiska, ""Perkembangan Bordir di Masa Sekarang", FWshoop (2021) diakses pada 7 mei 2023, <https://fwshoop.com/perkembangan-bordir-di-masa-sekarang/>

Maulana, D .2001 . *Kisah Kebaya* . Jakarta : Kompas Gramedia Building Trismaya, N. 2018 . *kebaya dan perempuan Sebuah Narasi Tentang Identitas* . Volume 6 jilid 2.

Mahmood, D. S. (2004). *The Nyonya Kebaya a Century of Straits Chinese Costume*. Singapore: Periplus Editions.

Nurdhani, D.P.A dan Wulandari, Dini. (2016). *Teknik Dasar Bordir. Gerakan Indonesia Kompeten*.

Novella, Y., & Rosandini, M. (2019). Perancangan Motif Terinspirasi Dari Visualisasi Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat untuk Busana Ready-To-Wear. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 7(1).

Lee, P. (2014) *Sarong Kebaya Peranakan Fashion in an Interconnected World 1500-1950. Singapore: the Asian Civilisations Museum*

Tarung, D. A. P., Yuningsih, S., & Sekar, A. Y. (2023). PENERAPAN TEKNIK BORDIR PADA PAKAIAN READY TO WEAR DENGAN MOTIF HIAS DAYAK KALIMANTAN TENGAH. *eProceedings of Art & Design*, 10(3).

Wisnubroto, K. 2022 . *Merintis kebaya Jadi Milik Dunia* . Jakarta : Indonesia.go.id

Widyananda, R. F. (2021), Februari 10). Pengertian Budaya Menurut Pandangan Para Ahli, Jangan Sampai Keliru. *Merdeka.com*, Pengertian Budaya Menurut Pandangan Para Ahli, Jan. <https://www.merdeka.com/hatim/pengertian-budaya-menurut-pandangan-para-ahli-jangan-sampai-keliru-kl.html>

Yuliarma (2016). *The Art of Embroidery Designs*. Jakarta: PT. Gramedia.